

**BUKU 2**

**RKPD 2024 Kota Magelang**

**2023**

**Evaluasi Pelaksanaan Program  
dan Kegiatan RKPD**



## EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN RKPD SAMPAI DENGAN TAHUN BERJALAN DAN REALISASI RPJMD

Pada bagian ini disajikan evaluasi kinerja sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 yang selanjutnya disimbologikan ke dalam 3 (tiga) kategori, dengan keterangan hasil evaluasi sebagai berikut:

Klasifikasi Capaian Kinerja terhadap Target Tahunan Berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017		Simbologi Capaian Kinerja terhadap Target Akhir RPJMD 2026	
Status	Keterangan	Simbol	Keterangan
ST	: Sangat Tinggi (90% < capaian kinerja RKPD tahun 2022 ≤ 100%)		: Mencapai/ Melebihi Target
T	: Tinggi (75% < capaian kinerja RKPD tahun 2022 ≤ 90%)		: Akan Tercapai
S	: Sedang (65% < capaian kinerja RKPD tahun 2022 ≤ 75%)		
R	: Rendah (50% < capaian kinerja RKPD tahun 2022 ≤ 65%)		: Perlu Upaya Keras
SR	: Sangat Rendah Sedang (capaian kinerja RKPD tahun 2022 ≤ 50%)		

### I. EVALUASI CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Kota Magelang adalah indikator kinerja tujuan dan sasaran setiap misi pada RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026. Misi pertama yaitu “Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beradab, toleran dan berlandaskan keimanan dan ketakwaan” memiliki 1 (satu) indikator tujuan dan 5 (lima) indikator sasaran. Capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun 2022 baik untuk indikator tujuan maupun indikator sasaran menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kinerja dari indikator tujuan memiliki status sangat tinggi dan kinerja dari indikator sasaran termasuk dalam status sedang, tinggi, atau sangat tinggi. Misi kedua RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026 yaitu “Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia” memiliki 1 (satu) indikator tujuan dan 5 (lima) indikator sasaran. Capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun 2022 dari indikator-indikator tersebut memperlihatkan kinerja yang baik dimana keseluruhan indikator memiliki status kinerja sangat tinggi. Terkait dengan misi ketiga, yaitu “Mewujudkan tata kelola yang pemerintahan yang baik dan inovatif” kinerjanya diukur melalui 1 (satu) indikator tujuan dan 7 (tujuh) indikator sasaran. Secara umum, kinerja dari indikator misi ketiga dapat dikatakan cukup baik. Capaian kinerja RPMD sampai dengan tahun 2022 dari indikator tujuan berada pada status tinggi. Selanjutnya pada indikator-indikator sasaran kinerjanya berada pada status sedang, tinggi, atau sangat tinggi. Selanjutnya, misi keempat adalah “Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan peningkatan peran UMKM berbasis ekonomi kerakyatan”. Kinerja dari misi tersebut diukur melalui 3 (tiga) indikator tujuan dan 6 (enam) indikator sasaran. Capaian kinerja RPJMD sampai tahun 2022 dari seluruh indikator tujuan berada pada status sangat tinggi dan hampir seluruh indikator sasaran kinerjanya juga berada pada status sangat tinggi. Misi terakhir

dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2021-2026 ialah “Mewujudkan kota modern yang berdaya saing dengan peningkatan tata ruang dan infrastruktur“. Misi kelima tersebut memiliki 2 (dua) indikator tujuan dan 8 (delapan) indikator sasaran. Jika capaian kinerja RPJMD sampai tahun 2022 dari misi kelima dibandingkan dengan misi-misi yang lain, dapat dikatakan bahwa kinerja misi terakhir berada pada posisi yang paling tidak optimal. Kinerja dari kedua indikator tujuan pada status sedang dan terdapat 3 (tiga) indikator sasaran dengan status sangat rendah/rendah yaitu indeks aksesibilitas perkotaan, persentase luas kawasan kumuh, dan indeks ketahanan daerah.

Capaian kinerja RPJMD sampai dengan tahun 2024 pada indikator indeks aksesibilitas perkotaan menunjukkan angka 49,85% yang berada pada kategori sangat rendah. Rendahnya nilai indikator tersebut disebabkan oleh bangunan lama yang mendominasi dimana saat itu pembangunannya belum menerapkan prinsip *universal design*. Meskipun demikian, bangunan lama yang direhabilitasi ataupun pembangunan baru seluruhnya diarahkan mengusung konsep *universal design*. Kemudian terkait indikator persentase luas kawasan kumuh, capaian kinerja RPJMD sampai tahun 2022 berada pada angka 0,00% dengan status kinerja sangat rendah. Untuk mencapai target nol persen kawasan kumuh pada tahun 2026 artinya masih perlu upaya keras mengingat pada tahun 2022 masih tersisa 1,42% kawasan yang tergolong kumuh. Selanjutnya indikator indeks ketahanan daerah, kinerjanya berada pada angka 52,62% atau tergolong pada status rendah. Salah satu penyebab rendahnya kinerja indikator tersebut yaitu Kota Magelang belum melakukan upaya yang implementatif terkait perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana karena masih berada pada tahap inisiasi.

Tabel 1 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

MISI	MISI/ TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET AKHIR RPJMD (2026)	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN KINERJA RKPd (%)	CAPAIAN KINERJA RPJMD s.d. 2022 (%)	STATUS	SIMBOL
<b>1</b>	<b>Menciptakan masyarakat yang religius, berbudaya, beradab, toleran dan berlandaskan keimanan dan ketakwaan</b>								
	<i>Terwujudnya masyarakat kota yang berkarakter</i>	<i>Nilai pembangunan masyarakat</i>	<b>83,93</b>	<b>71,97</b>	<b>84,31</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	ST	
	Meningkatnya penguatan toleransi	Nilai penguatan toleransi	65,00	55,00	96,83	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum	Nilai penguatan ketentraman dan ketertiban umum	97,86	72,91	72,98	100,00	74,58	S	
	Meningkatnya stabilitas daerah	Nilai stabilitas daerah	94,87	91,31	97,03	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya penguatan kebudayaan	Nilai pemajuan kebudayaan	71,91	58,65	60,78	100,00	84,52	T	
	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Nilai partisipasi masyarakat	90	82,00	93,91	100,00	100,00	ST	
<b>2</b>	<b>Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia</b>								
	<i>Meningkatnya kualitas dan daya saing sumberdaya manusia</i>	<i>Indeks Pembangunan Manusia</i>	<b>83,34</b>	<b>80,56</b>	<b>80,39</b>	<b>99,79</b>	<b>96,46</b>	ST	

MISI	MISI/ TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET AKHIR RPJMD (2026)	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN KINERJA RKPD 2022 (%)	CAPAIAN KINERJA RPJMD s.d. 2022 (%)	STATUS	SIMBOL
	Meningkatnya kualitas pendidikan dan literasi untuk masyarakat berdaya saing	Indeks Pendidikan	0,791	0,755	0,76	100,00	96,08	ST	
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	17,00	17,00	17,00	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	0,879	0,876	0,88	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (ribu rupiah)	13.127	12.565	12.816	100,00	97,63	ST	
	Meningkatnya kesetaraan gender, perlindungan terhadap anak dan perempuan	Indeks Pembangunan Gender	96,15	95,65	95,91	100,00	99,75	ST	
<b>3</b>	<b>Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan inovatif</b>								
	<b>Terwujudnya birokrasi yang responsif, akuntabel, dan inovatif</b>	<b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>	<b>85,10</b>	<b>71,10</b>	<b>68,24</b>	<b>95,98</b>	<b>80,19</b>	<b>T</b>	
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,91	83,91	87,78	100,00	100,00	ST	
	Terciptanya birokrasi yang kapabel	Nilai Kematangan Organisasi Daerah (KOD)	31,00	30,20	35,56	100,00	100,00	ST	
		Indeks Sistem Merit	0,73	0,6450	0,6825	100,00	93,49	ST	
		Indeks SPBE	3,25	2,40	2,67	100,00	82,15	T	
	Terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Maturitas SPIP	4,000	3,391	3,00	88,47	75,00	S	
		Nilai SAKIP	80,50	70,01	70,49	100,00	87,57	T	
		Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	93,61	93,27	73,72	79,04	78,75	T	
<b>4</b>	<b>Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan peningkatan peran UMKM berbasis ekonomi kerakyatan</b>								
	<b>Meningkatnya pembangunan ekonomi inklusif</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>	<b>5,32-5,70</b>	<b>4,35-5,05</b>	<b>5,77</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>ST</b>	
	Meningkatnya kontribusi sektor ekonomi unggulan	Persentase kontribusi PDRB sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan (%)	29,87	29,79	30,49	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya pertumbuhan investasi	Persentase pertumbuhan investasi (%)	16,00	16,00	41,15	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya angka kunjungan wisatawan	Persentase Peningkatan	3,26	3,00	86,04	100,00	100,00	ST	

MISI	MISI/ TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET AKHIR RPJMD (2026)	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN KINERJA RKPd 2022 (%)	CAPAIAN KINERJA RPJMD s.d. 2022 (%)	STATUS	SIMBOL
		Kunjungan Wisatawan (%)							
		<b>Persentase penduduk miskin (%)</b>	<b>6,06-6,70</b>	<b>6,73-7,58</b>	<b>7,10</b>	<b>100,00</b>	<b>94,03</b>	ST	
	Meningkatnya kesejahteraan pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial	Persentase PMKS (%)	9,16	9,25	5,34	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja Daerah	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,8-6,0	6,8-7,8	6,71	100,00	88,17	T	
		<b>Ketimpangan Pendapatan (%)</b>	<b>16,50 sedang</b>	<b>16,34</b>	<b>16,24</b>	<b>99,39</b>	<b>98,42</b>	ST	
	Meningkatnya pertumbuhan industri kreatif dan usaha mikro	Persentase Pertumbuhan UMKM (%)	4,50	4,50	11,23	100,00	100,00	ST	
<b>5</b>	<b>Mewujudkan kota modern yang berdaya saing dengan peningkatan tata ruang dan infrastruktur</b>								
	<b>Terwujudnya ruang kota yang berkelanjutan</b>	<b>Indeks Kualitas Ruang Kota</b>	<b>70,21</b>	<b>63,11</b>	<b>48,17</b>	<b>76,32</b>	<b>68,61</b>	S	
	Meningkatnya kualitas infrastruktur kota	Indeks infrastruktur wilayah	92,36	90,36	68,55	75,87	74,23	S	
	Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang (%)	80	72,00	100,00	100,00	100,00	ST	
	Meningkatnya aksesibilitas perkotaan	Indeks aksesibilitas perkotaan	78,90	54,49	39,33	72,18	49,85	SR	
	Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman	Persentase luas kawasan kumuh (%)	0,00	1,61	1,42	100,00	0,00	SR	
	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	52,00	48,00	63,46	100,00	100,00	ST	
		Persentase ruang terbuka hijau publik (%)	18,00	16,00	16,24	100,00	90,22	ST	
	<b>Meningkatnya ketahanan daerah</b>	<b>Indeks Resiliensi Daerah</b>	<b>77,22</b>	<b>52,94</b>	<b>64,14</b>	<b>100,00</b>	<b>83,05</b>	S	
	Meningkatnya ketahanan terhadap bencana	Indeks Ketahanan Daerah	66,80	22,90	35,17	100,00	52,65	R	
	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	Skor PPH	93,24	90,59	93,10	100,00	99,85	ST	

Sumber: Tim Penyusun RKPd Kota Magelang Tahun 2024

## II. EVALUASI KINERJA URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

### 2.1. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

Tabel 2 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJM s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD	100%	92,00%	70,05%	76,14%	T	70,05%	S	
		APM SD/ MI	100%	100%	99,98%	99,98%	ST	99,98%	ST	
		APK SD/ MI	100%	100%	120,24%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,00	0,00%	0,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		APM SMP/MTs	100%	100%	99,72%	99,72%	ST	99,72%	ST	
		APK SMP/MTs	100%	100%	178,01%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,00	0,00	0,00	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Angka Kelulusan Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan	97,50%	95,50%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi	72,51%	61,06%	56,25%	92,12%	ST	77,58%	T	
		Persentase SD Terakreditasi	100%	98,68%	98,67%	99,99%	ST	98,67%	ST	
		Persentase SMP Terakreditasi	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Satuan Pendidikan Kesetaraan Terakreditasi	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		2	Program Pengembangan Kurikulum	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%
Persentase guru di satuan Pendidikan Dasar yang berkualifikasi minimal S1	100%			98%	99,29%	100,00%	ST	99,29%	ST	
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru di satuan PAUD dan pendidikan nonformal/kesetaraan yang berkualifikasi minimal S1	80%	70,00%	96,63%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase satuan pendidikan yang memiliki izin (memiliki izin rekomendasi dari dinas pendidikan dan kebudayaan)	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJM s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
5	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	Persentase Pendidik pada Satuan Pendidikan Dasar yang membuat karya sastra (dalam bentuk buku)	35%	0,00%	13,45%	100,00%	ST	38,44%	SR	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2023

- Penyelenggaraan urusan pendidikan di Kota Magelang melibatkan 5 (lima) program dan 17 (tujuh belas) indikator kinerja program. Tercatat 16 (enam belas) indikator dengan capaian kinerja sangat tinggi dan 1 (satu) indikator dengan capaian kinerja tinggi dilihat dari kinerja terhadap target tahun 2022. Jika dilihat kinerja terhadap target akhir RPJMD, terdapat 1 (satu) indikator dengan kinerja sangat rendah yaitu terkait indikator persentase pendidik pada satuan pendidikan dasar yang membuat karya sastra (dalam bentuk buku). Di sisi lain, meskipun di Kota Magelang tidak ada anak putus sekolah namun secara riil masih ada Anak Tidak Sekolah (ATS). Hal ini dapat dilihat dari masih adanya anak usia sekolah yang menjadi peserta didik di Pusat Kelompok Belajar Masyarakat (PKBM).

## 2.2. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

Tabel 3 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJM s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan penemuan dan pengobatan penyakit menular	70%	59,00%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Cakupan penemuan dan pengendalian penyakit tidak menular	80%	70,00%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	97,09%	97,09%	ST	97,09%	ST	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100,00%	100%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100,00%	100%	89,33%	89,33%	T	89,33%	T	
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00%	100%	98,28%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100,00%	100%	99,34%	99,34%	ST	99,34%	ST	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJM s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Terhadap Target 2022 Kinerja	Kinerja RKPD Tahun 2022			
							Status	Kinerja	Status	Simbol
		Persentase Ketersediaan Obat yang Sesuai Standar	100,00%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Pemenuhan Fasilitas Kesehatan Sesuai Standar	100,00%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Indeks Keluarga Sehat	0,80	0,80	0,39	48,75%	SR	48,75%	SR	
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memenuhi standar (sertifikat kompetensi)	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Cakupan perijinan, pengendalian dan pengawasan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	100,00%	100%	99,56%	99,56%	ST	99,56%	ST	
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/ Restoran dan Depot Air Minum (DAM) yang bersertifikat layak hygiene	100,00%	100%	77,78%	77,78%	T	77,78%	T	
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kelurahan siaga aktif strata mandiri	100%	70,59%	82,35%	100,00%	ST	82,35%	T	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang kesehatan memiliki 4 (empat) program dengan 14 (empat belas) indikator kinerja. Dari keempat belas indikator tersebut, terdapat 11 (sebelas) indikator yang kinerjanya sangat tinggi, 2 (dua) indikator dengan kinerja tinggi, dan 1 (satu) indikator dengan kinerja sangat rendah jika dibandingkan target tahun 2022. Indikator kinerja sangat rendah tersebut yaitu indeks keluarga sehat. Dilihat dari kinerja terhadap target akhir RPJMD, kinerja indikator tersebut juga berada pada posisi sangat rendah.
- Penyebab masih sangat rendahnya kinerja indeks keluarga sehat yaitu beberapa komponen belum sepenuhnya tercapai untuk perhitungan indeks tersebut, antara lain masih ada keluarga yang anggota keluarganya merokok (prevalensi rumah tangga dengan perokok di atas 30%), penderita hipertensi, penderita TB, penderita gangguan jiwa dan belum memiliki akses sarana air bersih dan sarana buang air yang sehat.

### 2.3. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tabel 4 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja RKPd Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022			Terhadap Target Akhir RPJMD	
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Panjang Jaringan Irigasi yang Kondisi Baik	81	81	52,62	64,96	R	64,96	R	
2	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase drainase dalam kondisi baik	65	61	25,39	41,62	SR	39,06	SR	
3	Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase bangunan yang memiliki PBG	27,50	26,62	26,70	100,00	ST	97,10	ST	
		Persentase Progres Pembangunan Gedung Balai Kota	4	100	0	0	SR	0	SR	
4	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Persentase kawasan strategis yang ditata	100	100	62,50	62,50	R	62,50	R	
	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase Panjang jalan dalam kondisi mantab	95	93,14	93	99,85	ST	97,89	ST	
	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Persentase proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100	100	100	ST	100	ST	
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Perwujudan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	80	60	79,74	100	ST	99,68	ST	
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap pelayanan sanitasi layak*	93,49	92	98,68	100,00	ST	100,00	ST	
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pelayanan sumber air minum layak*	98,65	98	98,05	100,00	ST	99,39	ST	
			Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum, aman, dan berkelanjutan	35	15	85,57	100,00	ST	100,00	ST
	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan	Persentase Pembangunan TPST/3R	80	20	15	75	S	18,75	SR	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja RKPDP Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
	Persampahan Regional									

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang, 2023

\*menggunakan data capaian tahun 2021 karena pada triwulan II belum dilakukan perhitungan. Data total rumah tangga yang digunakan merupakan hasil pendataan sanitasi tahun 2019 oleh Disperkim.

\*\*menggunakan data materi teknis evaluasi RTRW Kota Magelang tahun 2018.

- Dari 10 (sepuluh) program dan 12 (dua belas) indikator dalam urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, terdapat 7 (tujuh) indikator yang kinerjanya sangat tinggi, 1 (satu) indikator kinerja sedang, 2 (dua) indikator kinerja rendah, dan 2 (dua) indikator kinerja sangat rendah jika dibandingkan terhadap target akhir tahun 2022. Apabila dibandingkan dengan target hingga akhir RPJMD tahun 2026 terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja sangat tinggi, 2 (dua) indikator kinerja rendah, dan 3 (tiga) indikator kinerja sangat rendah.
- Empat indikator dengan status rendah atau sangat rendah berdasarkan kinerja terhadap target 2022 yaitu persentase panjang jaringan irigasi yang kondisi baik, persentase drainase dalam kondisi baik, persentase progres pembangunan gedung balai kota, dan persentase kawasan strategis yang ditata.

#### 2.4. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Tabel 5 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2022	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja RKPDP Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program pengembangan perumahan	Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana	90%	90%	100%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
		Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban relokasi program pemerintah kab/kota	46,78%	0,00%	100%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
2.	Program Kawasan Permukiman	Persentase kawasan permukiman kumuh yang ditata	100,00%	25,06%	34,10%	100,00 %	ST	34,10%	SR	
3.	Program perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Persentase rumah tidak layak huni di luar permukiman kumuh yang tertangani	100,00%	5,72%	13,34%	100,00 %	ST	13,34%	SR	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2022	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
4.	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Persentase lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	100,00%	93,20%	92,54%	99,29%	ST	92,54%	ST	

Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Magelang, 2023

- Urusan bidang perumahan dan kawasan permukiman memiliki 4 (empat) program dengan 5 (lima) indikator kinerja. Dilihat dari kinerja terhadap target tahun 2022 seluruh indikator menunjukkan kinerja sangat tinggi.
- Jika dilihat dari kinerja terhadap target RPMJD, terdapat 2 (dua) indikator yang menunjukkan permasalahan. Indikator tersebut yaitu persentase kawasan permukiman kumuh yang ditata dan indikator persentase rumah tidak layak huni di luar permukiman kumuh yang tertangani dengan status kinerja sangat rendah. Oleh karena itu, meskipun kinerja pada tahun 2022 dapat dikatakan cukup baik, namun upaya-upaya untuk menata kawasan permukiman kumuh dan penanganan rumah tidak layak huni harus terus dilakukan dengan melibatkan semua elemen atau kolaborasi pentahelix. Sehingga kedepannya diharapkan tidak ada lagi kawasan kumuh dan rumah tidak layak huni.

## 2.5. Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Tabel 6 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2022	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase penyelesaian pelanggaran K3	100%	100%	100%	100%	ST	100%	ST	
2.	Program Penanggulangan Bencana	Persentase layanan penanggulangan bencana	100%	100%	100%	100%	ST	100%	ST	
3.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	Persentase pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	100%	100%	100%	100%	ST	100%	ST	
		Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran*	15 menit	15 menit	4,41 menit	100%	ST	100%	ST	

Sumber: SatpolPP dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat memiliki 3 (tiga) program dan 4 (empat) indikator kinerja. Dilihat dari realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target 2022 maupun target akhir RPJMD, keempat indikator kinerja menunjukkan performa yang baik. Hal tersebut digambarkan dengan keseluruhan kinerja indikator yang berada pada status sangat tinggi. Hal ini didukung dengan upaya pencegahan yang

secara aktif terus dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat serta pelibatan linmas secara aktif dalam berbagai kegiatan.

## 2.6. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

Tabel 7 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Sosial Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Realisasi 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang mendapatkan rehabilitasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Persentase PMKS yang menerima bantuan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Penanganan Bencana	Persentase korban bencana alam dan sosial yang tertangani	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
4	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase PSKS yang diberdayakan	91,67%	66,67%	83,33%	100,00%	ST	90,91%	ST	
5	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Persentase luas taman makam pahlawan yang dipelihara	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Sosial Kota Magelang, 2023

- Terdapat 5 (lima) program dan 5 (lima) indikator kinerja pada urusan pemerintahan bidang sosial. Urusan sosial memiliki kinerja yang baik ditunjukkan dengan status kinerja sangat tinggi pada seluruh indikator program, baik dilihat kinerjanya terhadap target tahun 2022 maupun kinerjanya terhadap target akhir RPJMD. Meskipun demikian, upaya-upaya penanganan PMKS harus terus dilakukan dan dapat menjangkau keseluruhan PMKS agar tidak terjadi penurunan kinerja.

### III. EVALUASI KINERJA URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

#### 3.1. *Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja*

Tabel 8 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022 Kinerja	Status	Terhadap Target Akhir RPJMD Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi	75%	40%	48,25%	100,00%	ST	64,34%	R	
		Persentase angkatan kerja yang mengikuti pelatihan kerja	80%	60%	46,78%	77,97%	T	58,48%	R	
2	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang mendapatkan fasilitasi penempatan kerja	80%	60%	63,84%	100,00%	ST	79,80%	T	
		Persentase peserta pelatihan yang menjalankan wirausaha	75%	50%	49,52%	99,05%	ST	66,03%	S	
3	Program Hubungan Industrial	Persentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	50%	30%	34,44%	100,00%	ST	68,88%	S	

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang, 2023

- Terdapat 3 (tiga) program dan 5 (lima) indikator kinerja pada urusan pemerintahan bidang tenaga kerja. Melihat capaian tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2022 dapat dikatakan kinerja bidang tenaga kerja cukup baik diperlihatkan dengan 4 (empat) indikator dalam status sangat tinggi dan 1 (satu) indikator dalam status tinggi. Walaupun demikian, masih ada permasalahan yang dihadapi yakni data calon peserta wirausaha yang masih belum valid serta tidak semua memiliki minat dan bakat untuk menjadi wirausaha sehingga tidak semua peserta pelatihan berhasil menjadi wirausaha. Disamping itu peningkatan kompetensi angkatan kerja perlu terus dilakukan sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan dapat diserap dalam dunia usaha baik skala lokal, regional maupun internasional.
- Kemudian jika dilihat berdasarkan kinerja terhadap target akhir RPJMD, terdapat 2 (dua) indikator yang memerlukan upaya lebih keras dibandingkan indikator yang lain ditunjukkan dengan status kinerjanya masih berada pada posisi rendah. Indikator tersebut yaitu persentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi dan persentase angkatan kerja yang mengikuti pelatihan kerja.

### 3.2. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel 9 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJM s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPd Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase program perangkat daerah yang responsif gender	17,34%	17,34%	16,97 %	97,86%	ST	97,86%	ST	
		Persentase perempuan kepala keluarga dan perempuan rentan terlatih dalam perekonomian keluarga	20%	20%	23,03 %	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPRD	20%	16%	24%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase lembaga yang anggotanya diberdayakan	20,90%	20,90 %	91,47%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Perlindungan Perempuan	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)*	0,04%	0,04%	26,23%	0,00%	SR	0,00%	SR	
3	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase Keluarga Berkualitas	16,57%	4,76%	6,18%	100,00%	ST	37,30%	SR	
4	Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak	Persentase PD yang mengelola data gender dan anak	17,24%	17,24%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase capaian 4 (empat) kluster pemenuhan hak anak	13,79%	17,24%	73,08%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: DP4KB Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak memiliki 5 (lima) program dan 8 (delapan) indikator kinerja. Hampir seluruh indikator kinerja memiliki status sangat tinggi kecuali pada satu indikator kinerja yang berada pada status sangat rendah dilihat dari kinerjanya terhadap target tahun 2022. Indikator yang sangat rendah tersebut ialah rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan).
- Jika dilihat berdasarkan kinerja terhadap target akhir RPJMD, per tahun 2022 terdapat 2 (dua) indikator yang masih perlu upaya keras dengan status kinerja sangat rendah, yaitu indikator rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan) dan indikator persentase keluarga berkualitas.

### 3.3. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

Tabel 10 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pangan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2022	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Ketersediaan Pangan	100%	100%	129,25%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan	100%	0%	0%	100%	ST	0%	SR	
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Pangan Segar yang Aman	88%	80%	95,83%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2023

- Kinerja urusan pemerintah bidang pangan terdiri dari 3 (tiga) program dan diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja. Ketiga indikator kinerja memiliki status sangat tinggi dilihat dari capaian tahun 2022 dibandingkan target pada tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, terdapat 1 (satu) indikator yang berada pada status sangat rendah, yaitu indikator persentase penanganan daerah rentan rawan pangan.
- Kinerja penanganan daerah rentan rawan pangan masih sangat rendah dibandingkan target akhir RPJMD karena pada tahun 2022 belum dilakukan penanganan terhadap daerah rentan rawan pangan. Pada tahun 2021 dan 2022 baru dilaksanakan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan Kota Magelang sebagai dasar pengambilan kebijakan wilayah rentan rawan pangan.
- Terkait kinerja ketersediaan pangan yang sudah menunjukkan status sangat tinggi, terdapat faktor-faktor yang mendorong terwujudnya kinerja tersebut yaitu sebagai berikut:
  1. Kota Magelang sebagai wilayah pusat pemasaran dan distribusi pangan untuk wilayah eks Karesidenan Kedu;
  2. Kondisi akses infrastruktur dasar yang sudah sangat baik;
  3. Realisasi Cadangan Pangan Daerah pada tahun 2022 sebesar 15 ton;
  4. Peran serta masyarakat dalam memastikan ketersediaan pangan walaupun jumlahnya hanya 6,35% yang dapat diproduksi dari wilayah ini.
- Di sisi lain terkait indikator keamanan pangan di Kota Magelang juga memperlihatkan capaian yang sangat tinggi, terutama untuk komoditas pangan segar. Namun perlu diupayakan untuk meningkatkan keamanan pangan yang beredar di pasar tradisional, jajanan sekolah dan UMKM yang bergerak di usaha pangan.

### 3.4. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan

- Urusan pemerintahan bidang pertanahan melaksanakan 4 (empat) program dengan 4 (empat) indikator. Kinerja capaian tahun 2022 dibandingkan target tahun tersebut ataupun dibandingkan dengan target akhir RPJMD, terdapat 1 (satu) indikator pada status rendah dan 3 (tiga) indikator pada status sangat rendah.

- Satu indikator pada status rendah yaitu persentase luas lahan yang bersertifikat. Pada tahun 2022 baru 58,70% luas tanah asset Pemerintah Kota Magelang yang telah bersertifikat. Pada tahun tersebut, terdapat 572 bidang yang berhasil disertifikasi atau terjadi kenaikan 34 bidang dari tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun tersebut juga ada 4 (empat) bidang yang berhasil beralih nama. Masih rendahnya kinerja pada indikator ini salah satunya disebabkan oleh masih banyaknya sertifikat PSU yang belum diserahkan, yaitu berupa prasarana, sarana, dan utilitas umum pada perumahan-perumahan komersil Kota Magelang. Hal ini disikapi dengan penetapan SK Walikota Nomor 62 Tahun 2022 tentang Tata Cara Persiapan, Pelaksanaan dan Pasca Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman. Kendala dalam sertifikasi tersebut adalah kelengkapan administrasi dan pembiayaan pengurusan sertifikat aset.
- Tiga indikator dengan status sangat rendah yaitu persentase kasus sengketa tanah yang tertangani, persentase kasus permasalahan pengadaan tanah yang mendapat penyelesaian ganti rugi/santunan tanah, dan persentase masalah pada tanah kosong yang terselesaikan. Sangat rendahnya capaian indikator-indikator tersebut karena pada tahun 2022 sama sekali tidak terjadi permasalahan baik terkait sengketa tanah, pengadaan tanah, maupun permasalahan pada tanah kosong sehingga target tidak dapat dipenuhi. Artinya, meskipun kinerjanya sangat rendah, tapi pada realitanya tiga indikator tersebut tidak menunjukkan permasalahan.

Tabel 11 *Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan Tahun 2022*

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Persentase kasus sengketa tanah yang tertangani	100%	20%	0%	0,00%	SR	0,00%	SR	▼
2	Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	Persentase kasus permasalahan pengadaan tanah yang mendapat penyelesaian ganti rugi/santunan tanah	100%	20%	0%	0,00%	SR	0,00%	SR	▼
3	Program Pengelolaan Tanah Kosong	Persentase masalah pada tanah kosong yang terselesaikan	100%	20%	0%	0,00%	SR	0,00%	SR	▼
4	Program Penatagunaan Tanah	Persentase luas lahan bersertifikat	100%	97,5 %	58,70 %	60,20%	R	58,70 %	R	▼

Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Magelang, 2023

### 3.5. *Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup*

Tabel 12 *Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2022*

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun	100	40	40	100%	ST	40%	SR	▼

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
2	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	100	100	100	100%	ST	100%	ST	
3	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan	Persentase usaha dan atau kegiatan yang mempunyai rincian teknis penyimpanan sementara LB3	100	33,33	70	100%	ST	70%	S	
4	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan	50	36,67	36,67	100%	ST	73,33%	S	
5	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase pengaduan kasus lingkungan hidup yang terselesaikan	75	75	75,00	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
6	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase peningkatan lembaga masyarakat dan lembaga pendidikan yang mengikuti pendidikan pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup	10,59	18,37	20,40	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
7	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase cakupan penghargaan yang diterima masyarakat	18,23	5,73	5,73	100%	ST	31,43%	SR	
8	Program Pengelolaan Persampahan	Peningkatan persentase sampah yang terkelola	2,50	3	6,69	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
9	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (Kehati)	Proporsi RTH publik untuk pengelolaan keaneekaragaman hayati	32,41	28,09	28,09	100,00 %	ST	86,67%	T	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup memiliki 9 (sembilan) program yang diukur melalui 9 (sembilan) indikator. Dilihat dari capaian tahun 2022 dibandingkan dengan target pada tahun tersebut, kinerja keseluruhan indikator berada pada status sangat tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, terdapat 2 (dua)

indikator dengan status sangat rendah, yaitu persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun dan persentase cakupan penghargaan yang diterima masyarakat.

- Beberapa permasalahan yang ditemukan terkait dengan sektor lingkungan hidup, diantaranya adalah sebagai berikut:
  1. Adanya aturan baru turunan UU Cipta Kerja (PermenLHK No 4 th 2021) yang lebih longgar terkait kewajiban memiliki Rincian Teknis Penyimpanan LB3 (Contoh semua klinik kesehatan menjadi tidak wajib memiliki Rincian Teknis Penyimpanan LB3).
  2. Kurangnya personil yang bersertifikat Amdal.
  3. Belum adanya anggaran uji laboratorium.
  4. Kurangnya pemahaman sekolah atas program adiwiyata.
  5. Kurangnya peran serta masyarakat sehingga Penerima penghargaan LH belum merata.
  6. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dari rumah (tingkat partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah dari sumbernya baru mencapai 21%).
  7. Belum optimalnya pengelolaan sampah dengan teknologi mekanisasi pengelola sampah (baru ada di TPS3R Dumpoh dan Potrobangsari).
  8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dari rumah (tingkat partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah dari sumbernya baru mencapai 21%).
  9. Belum optimalnya pengelolaan sampah dengan teknologi mekanisasi pengelola sampah (baru ada di TPS3R Dumpoh dan Potrobangsari).

### 3.6. *Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Tabel 13 *Capaian Kinerja Indikator Program Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022*

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pendaftaran Penduduk.	Presentase penduduk usia wajib KTP yang sudah melakukan Perekaman KTP-el	100%	99,80%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Presentase kepemilikan KK	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Presentase kepemilikan KIA	99%	95%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Pencatatan Sipil	Persentase pasangan yang memiliki Akta Perkawinan	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase penduduk 0-18 tahun yang memiliki Akta kelahiran	100%	99,25%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase penerbitan Akta kematian	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
		Persentase penerbitan Akta Perceraian	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Persentase data kependudukan dan pencatatan sipil yang terkelola berbasis TI	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
4	Program pengelolaan Profil Kependudukan	Presentase Jenis Data yang tersaji dalam Profil Kependudukan	100%	80%	100%	100%	ST	100%	ST	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, 2023

- Terdapat 4 (empat) program dengan 9 (sembilan) indikator kinerja pada urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Kinerja indikator pada tahun 2022 baik dibandingkan target tahun tersebut maupun dibandingkan target akhir RPJMD menunjukkan status sangat tinggi pada seluruh indikator kinerja. Sistem jemput bola untuk pelayanan pendaftaran penduduk terbukti mampu menaikkan tertib administrasi kependudukan utamanya untuk perekaman KTP-el, KK dan KIA. Selain itu, pada program pencatatan sipil diluncurkannya SIBULAN (Aksi Ibu Bawa Pulang Akte Kelahiran) menjadi faktor pendorong ketercapaian kepemilikan Akte Kelahiran sebesar 100%.

### 3.7. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- Terdapat 3 (tiga) program dan 3 (tiga) indikator pada urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dilihat dari capaian tahun 2022 dibandingkan target tahun tersebut ataupun terhadap target akhir RPJMD, keseluruhan indikator menunjukkan kinerja yang baik dengan status kinerja sangat tinggi. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat di Kota Magelang salah satunya digambarkan oleh 17 (tujuh belas) kelurahan yang masuk ke dalam kategori cepat berkembang.

Tabel 14 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2022

No	Program Prioritas	Kinerja Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target Tahun 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program peningkatan kerja sama desa	Persentase kelurahan yang difasilitasi dalam program pemberdayaan masyarakat	94%	71%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program administrasi pemerintahan desa	Persentase kelurahan yang melakukan evaluasi perkembangan kelurahan sesuai dengan regulasi	94%	71%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	

No	Program Prioritas	Kinerja Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target Tahun 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPDP Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
3	Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat dan masyarakat hukum adat	Persentase kelurahan yang lembaga masyarakatnya diberdayakan	94%	71%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: DP4KB Kota Magelang, 2023

### 3.8. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 15 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. Tahun 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPDP Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengendalian penduduk	Persentase penurunan angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15-19 th)	22%	29%	6,33	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program pembinaan keluarga berencana	Persentase <i>Contraceptive Prevalance Rate</i> (CPR)	59,25%	57,12%	62,18%	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera	Persentase anggota keluarga tribina, UPPKS yang ber-KB	73,50%	72%	74,59%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: DP4KB Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana memiliki 3 (tiga) program dengan 3 (tiga) indikator. Keseluruhan kinerja indikator-indikator tersebut berada dalam status sangat tinggi, baik dilihat dari perbandingan capaian tahun 2022 terhadap target tahun tersebut maupun terhadap target akhir RPJMD.

### 3.9. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan

Tabel 16 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. Tahun 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPDP Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Kinerja lalu lintas kota (VC Ratio)	0,75	0,79	0,79	100,00	ST	94,67	ST	
		Pengguna moda transportasi umum di perkotaan (PPTUK)*	6,86	6,66	7,83	100,00	ST	100,00	ST	

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2023

- Kinerja urusan pemerintahan bidang perhubungan diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yang berasal dari 1 (satu) program kerja. Dibandingkan terhadap target tahun 2022 ataupun terhadap target akhir RPJMD, capaian kedua indikator pada tahun 2022 berada pada status sangat tinggi.
- Indikator pertama yaitu kinerja lalu lintas kota (VC ratio). Nilai VC ratio rerata ruas jalan di Kota Magelang yaitu sebesar 0,79 yang berdasarkan MKJI menunjukkan kondisi pelayanan baik, digambarkan oleh kendaraan yang dapat berjalan lancar dengan sedikit hambatan. Kinerja layanan jalan ini didukung oleh adanya rekayasa lalu lintas yang diberlakukan pada ruas jalan tertentu sesuai karakteristik permasalahan yang dibutuhkan sekaligus pemenuhan perlengkapan jalan berupa rambu-rambu (termasuk nomor ruas jalan), marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), lampu jalan, alat pengendali dan alat pengamanan pengguna jalan, serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan seperti tempat parkir dan halte bus. Meskipun demikian, VC Ratio ini sudah mendekati kapasitas jalan sehingga kedepannya diperlukan langkah-langkah untuk mencegah kemacetan. Pada beberapa ruas jalan saat momentum tertentu kemacetan jalan sudah terjadi, sehingga perlu dilaksanakan rekayasa lalu lintas dengan melibatkan Polresta Magelang.
- Indikator kedua yaitu pengguna moda transportasi umum di perkotaan (PPTUK). Pengguna moda transportasi umum di perkotaan (PPTUK) Kota Magelang hingga tahun 2022 juga sudah mencapai target dengan jumlah pengguna 9.994 jiwa. Jumlah pengguna transportasi umum perkotaan ini meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 8.261 jiwa seiring dengan pelonggaran pembatasan pergerakan yang diberlakukan saat pandemi.

### 3.10. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika

Tabel 17 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi, Informatika dan Statistik Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. Tahun 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Aplikasi Informatika	Persentase pemanfaatan aplikasi informatika	100%	100%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik	5	5	4	80%	T	80%	T	

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Magelang, 2023

- Terdapat 2 (dua) program dan 2 (dua) indikator pada urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika. Satu indikator berada pada status sangat tinggi dilihat dari kinerjanya terhadap target 2022 maupun terhadap target akhir RPJMD dan satu indikator berada pada status tinggi dilihat dari kinerjanya terhadap target 2022 maupun terhadap target akhir RPJMD.
- Indikator yang berada pada status tinggi yaitu tingkat keterbukaan informasi public. Media yang digunakan dalam rangka keterbukaan informasi publik saat ini adalah *website* dan media sosial. Capaian kinerja keterbukaan informasi publik pada tahun 2022 masih pada posisi menuju informatif (level 4). Hal tersebut mengacu pada hasil penilaian mandiri yang telah dilakukan dengan hasil penilaian pada tahap I sebesar 88, penilaian tahap II sebesar 92.

### 3.11. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Tabel 18 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase jumlah KSP/USP yang memiliki ijin usaha simpan pinjam	63,52	40,18	38,22	95,12%	ST	60,17%	R	
2	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase koperasi aktif yang patuh terhadap perundang-undangan	43,37	41,49	51,25	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	Persentase KSP/USP Koperasi yang meningkat status kesehatannya	27,87	26,45	6,22	23,52%	SR	22,32%	SR	
4	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase SDM pengelola koperasi yang meningkat kapasitasnya	29,81	15,13	39,06	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Persentase koperasi berkualitas	50	37	38,75	100,00%	ST	77,50%	T	
6	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase wirausaha pemula yang diberdayakan	20	20	23,36	100,00%	ST	100,00%	ST	
7	Program Pengembangan Umkm	Persentase peningkatan omzet pelaku usaha mikro	3	-3	19,37	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil, dan menengah memiliki 7 (tujuh) program dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Dilihat dari capaian tahun 2022 dibanding target tahun tersebut, hamper seluruh indikator berada pada status sangat tinggi dan terdapat 1 (satu) indikator dengan capaian sangat rendah. Selanjutnya jika membandingkan capaian 2022 dengan target akhir RPJMD, terdapat 4 (empat) indikator dengan status sangat tinggi, 1 (satu) indikator dengan status tinggi, 1 (satu) indikator dengan status rendah, dan 1 (satu) indikator dengan status sangat rendah.
- Indikator yang memiliki kinerja relatif lebih rendah disbanding indikator yang lain yaitu persentase KSP/USP koperasi yang meningkat status kesehatannya. Capaian indikator tersebut pada tahun 2022 sebesar 6,25 sedangkan target tahun 2022 sebesar 26,45 dan target akhir RPJMD sebesar 27,87. Realisasi yang sangat rendah tersebut disebabkan oleh adanya perubahan standar penilaian koperasi, yaitu awalnya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 17 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi diubah melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi. Perubahan regulasi tersebut menyebabkan turunnya jumlah koperasi sehat secara drastic disbanding tahun sebelumnya. Jika ditelaah lebih lanjut, kendala yang diharapkan koperasi dalam penilaian koperasi sehat yaitu terkait penilaian kinerja keuangan yang erat kaitannya dengan

kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki koperasi tersebut. Selain itu, pekerjaan rumah lainnya terkait indikator ini yaitu penilaian belum mencakup seluruh koperasi yang ada di Kota Magelang.

### 3.12. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal

Tabel 19 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pelayanan Penanaman Modal	Persentase Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan yang sesuai dengan SOP	95,50	93,50	80,32	85,90	T	84,11	T	
2	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Persentase pertumbuhan pemanfaatan data, informasi, dan Sistem Informasi PM	10	10	219,13	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Persentase Investor PMA/PMDN	100	100	220,83	100,00%	ST	100,00%	ST	
4	Program Promosi Penanaman Modal	Persentase LOI yang ditindaklanjuti	100	100	100	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Pelaku Usaha yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku	35	15	24,46	100,00%	ST	69,88%	S	

Sumber: DPMPTSP Kota Magelang, 2023

- Ada 5 (lima) program dan 5 (lima) indikator kinerja pada urusan pemerintahan bidang penanaman modal. Empat dari lima indikator tersebut telah mencapai target dan terdapat 1 (satu) indikator yang masih belum mencapai target dengan status kinerja tinggi dilihat dari perbandingan antara capaian 2022 dengan target tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2026, terdapat 3 (tiga) indikator dengan status sangat tinggi, 1 (satu) indikator dengan status tinggi, dan 1 (satu) indikator dengan status sedang.
- Capaian indikator persentase penerbitan perizinan dan nonperizinan yang sesuai dengan SOP pada tahun 2022 belum mencapai target. Dari 2.678 penerbitan perizinan dan nonperizinan yang diterbitkan sesuai SOP sebesar 2.151. Mayoritas izin yang terbit tidak sesuai dengan SOP adalah izin reklame karena SOP dalam penerbitan izin reklame memasukkan waktu pembayaran retribusi ke dalam waktu pelayanan, padahal jangka waktu pembayaran masuk ke ranah pemohon yang akan menghambat proses penerbitan izin ketika dimasukkan dalam jangka waktu pelayanan perizinan.
- Kinerja indikator persentase pertumbuhan pemanfaatan data, informasi, dan sistem informasi penanaman modal berada pada status sangat tinggi. Hal ini didorong oleh pemanfaatan teknologi informasi, yaitu pengoptimalan platform media sosial DPMPTSP baik youtube, IG, maupun facebook untuk menyebarluaskan data, informasi dan sistem informasi penanaman modal.

- Kinerja indikator persentase Investor PMA/PMDN sudah mencapai 100,00%. Dari target 240 investor pada tahun 2022, sudah terealisasi 530 investor pada tahun tersebut. Perhitungan ini termasuk investor UMKM, sehingga ke depannya perlu dilakukan penyesuaian penghitungan investasi yang benar-benar usaha baru dengan skala usaha dari mikro menengah (jenis usaha perorangan dan badan usaha (CV/PT) dan jika ada pelaku usaha lebih dari satu KBLI dihitung satu investor untuk jenis perizinan yang menjadi kewenangan kota/kabupaten.
- Indikator persentase pelaku usaha yang memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku capaiannya pada tahun 2020 sudah mencapai target jika dibandingkan dengan target tahun tersebut. Namun jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2026 kinerjanya masih sedang. Faktor yang mempengaruhi capaian kinerja indikator ini adalah adanya kekhawatiran pelaku usaha untuk melaporkan karena ketakutan terhadap pajak, perbedaan penguasaan teknologi oleh pelaku usaha, serta kesulitan terkait sistem ketika ada kendala.

### 3.13. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 20 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang dikembangkan	88,64	36,36	74,60	100,00%	ST	84,16%	T	
		Persentase peningkatan pemuda yang dibina	8,70	269,23	438,46	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase peningkatan prestasi di bidang olahraga	25	25	79,71	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase peningkatan atlet yang dibina	10,53	4,55	12,12	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase pelatih yang bersertifikat	87,10	74,19	74,19	100,00%	ST	85,18%	T	
3	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase organisasi kepramukaan yang dibina	100	88,57	100	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Disporapar Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan diukur melalui 6 (enam) indikator. Dilihat dari perbandingan antara capaian dan target tahun 2022, kinerja keseluruhan indikator sudah mencapai target dan berada pada status sangat tinggi. Jika dibandingkan antara capaian tahun 2022 dengan target akhir RPJMD 2026, 3 (tiga) indikator sudah berada pada status sangat tinggi dan 2 (dua) indikator pada status tinggi.

### 3.14. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

Tabel 21 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Statistik Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase perkembangan publikasi data sektoral dalam portal open data	45	14	18,83	100,00%	ST	41,84%	SR	

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang statistik memiliki 1 (satu) program dengan 1 (satu indikator). Kinerja indikator tersebut berdasarkan target tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang baik dengan status kinerja sangat tinggi. Walaupun capaian kinerja termasuk sangat tinggi namun tantangan yang harus segera diatasi adalah validitas dan inkonsistensi data yang dipublikasikan. Lebih lanjut, perkembangan publikasi data juga perlu diperhatikan mengingat kinerja indikator tersebut pada tahun 2022 masih berada pada posisi sangat rendah jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2026.

### 3.15. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian

Tabel 22 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Persandian Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Nilai Tata Kelola Keamanan Informasi	84	24	91	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Nilai Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi	48	18	26	100,00%	ST	54,17%	R	
		Nilai Kerangka Kerja Keamanan Informasi	106	32	32	100,00%	ST	30,19%	SR	
		Nilai Pengelolaan Aset Informasi	88	44	62	100,00%	ST	70,45%	S	
		Nilai Teknologi dan Keamanan Informasi	80	20	55	100,00%	ST	68,75%	S	

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Magelang, 2023

- Terdapat 1 (satu) program dengan 5 (lima) indikator pada urusan pemerintah bidang persandian. Kelima indikator tersebut telah berada pada status sangat tinggi dilihat dari capaiannya tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun tersebut. Namun demikian komponen tata kelola, pengelolaan resiko, kerangka kerja dan pengelolaan asset keamanan informasi masih dalam kategori perencanaan. Sedangkan untuk komponen teknologi dan keamanan informasi menunjukkan pengamanan teknologi telah dilakukan dan harus terus ditingkatkan, bekerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
- Dilihat dari lain sisi yaitu perbandingan antara capaian tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2026, kinerja urusan pemerintahan bidang persandian belum menunjukkan kinerja yang optimal. Terdapat 1 (satu) indikator

yang kinerjanya berada pada status sangat tinggi, 2 (dua) indikator dengan status sedang, 1 (satu) indikator dengan status rendah, dan 2 (satu) indikator dengan status sangat rendah.

### 3.16. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan

Tabel 23 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase kebudayaan lokal yang dikembangkan	100,00%	89,00%	88,89%	99,88%	ST	88.89%	T	
2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	100,00%	67,00%	66,67%	99,50%	ST	66,67%	S	
3	Program Pembinaan Sejarah	Cakupan pembinaan sejarah	67,00%	67,00%	77,78%	100,00%	ST	100,00%	ST	
4	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	19,00%	12,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Pengelolaan Permuseuman	Persentase peningkatan kunjungan museum	20,00%	20,00%	300,92%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang kebudayaan dilaksanakan melalui 5 (lima) program yang kinerjanya diukur menggunakan 5 (lima) indikator. Kinerja seluruh indikator dilihat dari capaiannya tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun tersebut menunjukkan kinerja yang baik dengan status sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2026, 3 (tiga) indikator menunjukkan status kinerja sangat tinggi, 1 (satu) indikator kinerja status tinggi, dan 1 (satu) indikator kinerja sedang.

### 3.17. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan

Tabel 24 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase pemerataan layanan perpustakaan	61,00%	57,00%	56,25%	98,68%	ST	92,21%	ST	
		Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan	51,25%	50,25%	50,76%	100,00%	ST	99,05%	ST	
		Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan	72,91%	62,91%	63,07%	100,00%	ST	86,50%	T	
		Persentase peningkatan kunjungan masyarakat ke perpustakaan	25,02%	21,02%	286,50%	100,00%	ST	100,00%	ST	

No	Program Prioritas	Indikator kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
		Persentase Perpustakaan ber-SNP	55,00%	35,00%	35,13%	100,00%	ST	63,87%	R	
		Persentase peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan	21,36%	20,76%	667,72%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase peningkatan anggota perpustakaan	28,37%	28,09%	30,06%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, 2023

- Pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perpustakaan didukung oleh 1 (satu) program dengan 7 (tujuh) indikator yang merupakan unsur pembentuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Kinerja keseluruhan indikator pada tahun 2022 sudah baik ditandakan dengan status kinerja sangat tinggi ketika dibandingkan dengan target tahun tersebut. Kemudian jika dilihat dari perbandingan antara capaian 2022 dengan target akhir RPJMD 2026, sudah terdapat 6 (enam) indikator dengan status sangat tinggi/tinggi meskipun masih ada 1 (satu) indikator kinerja dengan status rendah.

### 3.18. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

Tabel 25 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengelolaan Arsip	Persentase berkas yang dikelola sesuai ketentuan	100,00%	77,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Persentase arsip yang dilindungi dan terselamatkan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang kearsipan memiliki 2 (dua) program dengan 2 (dua) indikator kinerja. Kinerja indikator program urusan perpustakaan pada tahun 2022 menunjukkan kinerja yang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari status kinerja keseluruhan indikator program yang menunjukkan status sangat tinggi. Pengelolaan arsip telah dilakukan sesuai ketentuan begitupun dengan perlindungan dan penyelamatan arsip di Kota Magelang.
- Jika dibandingkan dengan target tahun 2026 (akhir periode RPJMD), kinerja indikator program urusan kearsipan juga telah menunjukkan kinerja yang baik yaitu dengan status sangat tinggi. Meskipun kinerja sudah baik, pengelolaan arsip

harus terus dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pendampingan kepada para pengelola arsip di OPD juga masih harus dilakukan untuk mendukung terwujudnya pengelolaan arsip yang baik.

#### IV. EVALUASI KINERJA URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN

##### 4.1. *Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan*

Tabel 26 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,25	0,25	0,73	100,00 %	ST	58,40%	R	
2	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah total produksi olahan perikanan (ton)	240	232	218,07	94%	ST	90,86%	ST	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2023

- Terdapat 2 (dua) program dan 2 (dua) indikator pada urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan. Masing-masing indikator menunjukkan kinerja yang baik dengan status kinerja sangat tinggi dilihat dari perbandingan antara capaian tahun 2022 dengan target tahun tersebut. Salah satu faktor yang mendukung kinerja tersebut yaitu adanya dukungan pelaku usaha dibidang perikanan dengan adanya penambahan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang telah melalui penilaian dan dinyatakan sudah menerapkan prinsip/cara budidaya ikan yang baik dengan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan. Selanjutnya, jika dilihat dari kinerjanya terhadap target akhir RPJMD 2026, indikator persentase peningkatan produksi perikanan budidaya perlu diperhatikan karena status kinerjanya masih rendah. Kedepan, optimalisasi produksi pada lahan perikanan eksisting perlu terus dilakukan mengingat tren luas lahan perikanan yang terus menurun.

##### 4.2. *Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata*

Tabel 27 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata	Persentase destinasi pariwisata yang terkelola dengan baik	93,33%	73,33%	73,33%	100,00 %	ST	78,57%	T	
2	Program pemasaran pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	12,50%	7,14%	327,78	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
		Persentase peningkatan perjalanan wisatawan	14,71%	9,09%	97%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
		nusantara yang datang ke kota								
3	Program pengembangan sumberdaya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase SDM pariwisata yang meningkat kapasitasnya	4,72%	2,83%	6,28%	100,00 %	ST	100,00 %	ST	
		Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang meningkat kapasitasnya	33,33%	50%	0%	0,00%	SR	0,00%	SR	

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Magelang, 2023

- Kinerja urusan pemerintahan bidang pariwisata dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dengan 5 (lima) indikator. Empat dari lima indikator tersebut berada pada status sangat tinggi dan terdapat satu indikator pada status sangat rendah, dilihat dari kinerjanya terhadap target tahun 2022. Indikator dengan status sangat rendah tersebut adalah persentase peningkatan perilaku ekonomi kreatif yang meningkat kapasitasnya. Pada tahun 2022 tidak dilaksanakan pendampingan dan/atau pelatihan sehingga kinerja indikator tersebut terhadap target tahun 2022 maupun target akhir RPJMD 2026 berada pada status sangat rendah.
- Kinerja bidang pariwisata kedepannya perlu untuk terus dioptimalkan. Hal tersebut berkaitan dengan masih adanya destinasi pariwisata yang belum memenuhi kriteria sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih indah, ramah tamah, dan kenangan. Disamping itu juga belum semua destinasi pariwisata memenuhi kelayakan dalam atraksi, akomodasi, aksesibilitas, aktivitas dan amenitas meliputi toilet, musholla, parkir dan keamanan. Hal ini menjadi tantangan bagi pengelolaan destinasi pariwisata yang baik kedepannya disamping juga meningkatkan kapasitas pelaku ekonomi kreatif. Selain itu, perlu adanya peningkatan kerjasama, kemitraan, dan promosi dengan berbagai pihak untuk mengembangkan pariwisata di Kota Magelang, terutama untuk menyikapi dijadikannya Borobudur sebagai kawasan strategis pariwisata nasional.

#### 4.3. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

Tabel 28 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase sarana pembibitan yang terpelihara	66,89%	62,91%	73,51%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Peningkatan sarana Peternakan	10%	10%	12,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian	70,83%	17,50%	100%	100,00%	ST	100,00%	ST	●
		Persentase Peningkatan prasarana Peternakan	9,09%	14,29%	14,29%	100,00%	ST	100,00%	ST	●
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	4%	8%	8,11%	100,00%	ST	100,00%	ST	●
		Persentase peningkatan produk pangan asal hewan yang ASUH	2%	2%	2,09%	100,00%	ST	100,00%	ST	●
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase luasan lahan bencana pertanian yang tertangani	86%	81%	80,63%	99,54%	ST	93,76%	ST	●
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase peningkatan kelayakan usaha peternakan dan kesehatan hewan yang diawasi pelaksanaannya secara berkala	10%	10%	11,11%	100,00%	ST	100,00%	ST	●
6	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase kelompok tani yang meningkatkan kapasitasnya	13,33%	6,67%	8%	100,00%	ST	60,02%	R	▼
		Persentase kelompok tani yang naik kelas	28%	8%	12%	100,00%	ST	42,86%	SR	▼

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang pertanian dilaksanakan melalui 6 (enam) program yang diukur menggunakan 10 (sepuluh) indikator. Pada tahun 2022, kinerja seluruh indikator telah cukup baik digambarkan dengan sepuluh indikator yang kinerjanya berada pada status sangat tinggi. Meskipun demikian, capaian kinerja tersebut belum sepenuhnya menunjukkan kondisi ideal karena masih terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu sebagai berikut:
  1. Kegiatan budidaya pertanian, peternakan dan perikanan di masyarakat yang belum sesuai dengan kaidah teknis yang baik dan benar;

2. Kegiatan pengolahan produk pertanian, peternakan dan perikanan yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip kelayakan dan keamanan pangan;
  3. Rendahnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha di bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
  4. Tingkat konsumsi protein hewani, khususnya ikan, yang masih rendah di masyarakat;
  5. Kurangnya akses informasi, teknologi dan pasar untuk produk-produk pertanian, peternakan dan perikanan;
  6. Pengelolaan data terkait bidang pertanian, peternakan dan perikanan yang belum terintegrasi dengan baik.
- Jika dilihat dari kinerja terhadap target akhir RPJMD 2026, terdapat 2 (dua) indikator yang perlu lebih diusahakan, yaitu indikator persentase kelompok tani yang meningkat kapasitasnya dengan status kinerja rendah dan indikator persentase kelompok tani yang naik kelas dengan status kinerja sangat rendah.

#### 4.4. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan

Tabel 29 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPd Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan dalam kondisi baik	60	40	29,63	74,07%	S	49,38%	SR	
2	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	8	8	7,99	99,88%	ST	99,88%	ST	
3	Program pengembangan ekspor	Nilai ekspor	3.113.000	2.202.000	3.271.982	100,00%	ST	100,00%	ST	
4	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda terasah yang berlaku	79,17	72,38	94,42	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin usaha	96	91,80	90,38	98,45%	ST	94,15%	ST	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2023

- Keberhasilan penyelenggaraan urusan perdagangan dilihat dari capaian kinerja lima program dengan lima indikator. Dari kelima indikator tersebut terdapat indikator dengan status kinerja sangat tinggi dan ada satu indikator dengan status kinerja rendah dilihat dari capaian 2022 dibandingkan target tahun tersebut. Indikator dengan kinerja rendah yaitu persentase sarana distribusi perdagangan dalam kondisi baik. Rendahnya indikator tersebut disebabkan masih adanya pasar yang belum ber-SNI dan masih banyaknya jumlah shelter PKL yang belum berada pada kondisi baik, yaitu

belum dilengkapi sarana prasarana yang memadahi seperti lahan parkir, toilet, tempat cuci tangan, instalasi listrik, instalasi air, adanya tempat sampah, pengelolaan limbah air, APAR, keamanan, ataupun akses untuk disabilitas.

#### 4.5. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian

Tabel 30 Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Perencana dan Pembangunan Industri	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah	3,35	1,19	4,80	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/ Kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah IUI yang dikeluarkan oleh instansi terkait	90	70	100	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase jumlah IKM yang memiliki legalitas usaha	0,87	0,74	16,79	100,00%	ST	100,00%	ST	
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Ketersediaan informasi industri terkini dan lengkap	95	90	100	100,00%	ST	100,00%	ST	

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang, 2023

- Urusan pemerintahan bidang perindustrian melaksanakan 3 (tiga) program dengan 4 (empat) indikator kinerja. Dilihat dari perbandingan antara capaian 2022 dengan target tahun tersebut ataupun dengan target akhir RPJMD 2026, kinerja seluruh indikator sudah baik yaitu dengan status sangat tinggi.

#### 4.6. Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi

- Urusan pemerintahan bidang transmigrasi tidak memiliki indikator program dan sejak tahun 2020 tidak ada penduduk Kota Magelang yang mengikuti program transmigrasi.

## V. EVALUASI KINERJA UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN

### 5.1. Sekretariat Daerah

Tabel 31 Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat Daerah Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perangkat Daerah dengan Tingkat Kematangan Organisasi Sedang	31,00%	30,20%	82,14%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Indeks Kepuasan Pimpinan (Prokompim)	86,00	79,00	92,16	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Indeks Kepuasan Pimpinan (Umum)	86,00	79,00	79,17	100,00%	ST	92,06%	ST	
2	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase Kebijakan administrasi tata pemerintahan yang terfasilitasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Kerjasama daerah yang terfasilitasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase kebijakan di bidang kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Produk Hukum yang terfasilitasi	100,00%	100,00%	94,90%	94,90%	ST	94,90%	ST	
3	Program Perekonomian dan Pembangunan	Persentase progres fisik seluruh OPD	99,20%	98,40%	99,60%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Perekonomian dan SDA yang dilaksanakan	100,00%	100,00%	58,57%	58,57%	R	58,57%	R	
		Tingkat kematangan UKPBJ	3	1	2	100,00%	ST	66,67%	S	

Sumber: Sekretariat Daerah Kota Magelang, 2023

- Sekretariat Daerah sebagai salah satu unsur pendukung urusan pemerintahan memiliki 3 (tiga) program yang diukur melalui 10 (sepuluh) indikator kinerja. Dilihat dari kinerja tahun 2020 dibandingkan dengan target tahun tersebut, 9 (sembilan) diantaranya memiliki status sangat tinggi dan terdapat 1 (satu) indikator kinerja dengan status sangat rendah. Satu indikator dengan status sangat rendah tersebut yaitu persentase koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang perekonomian dan SDA yang dilaksanakan. Rendahnya kinerja tersebut diakibatkan oleh kurang fleksibelnya regulasi dari pusat untuk diimplementasikan di tiap daerah.
- Selanjutnya jika melihat capaian tahun 2022 dibandingkan target akhir RPJMD, 8 (delapan) indikator telah memiliki status sangat tinggi dan terdapat 1 (satu) indikator dengan status rendah serta 1 (satu) indikator dengan status sedang. Indikator dengan status rendah yaitu persentase koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang perekonomian dan SDA yang dilaksanakan kemudian indikator dengan status sedang yaitu tingkat kematangan UKPBJ.

## 5.2. Sekretariat DPRD

- Sekretariat DPRD memiliki 1 (satu) program dengan satu indikator kinerja dimana kinerjanya telah menunjukkan status sangat tinggi, baik dilihat dari perbandingan antara capaian tahun 2022 terhadap target tahun tersebut ataupun perbandingannya dengan target akhir RPJMD

Tabel 32 Capaian Kinerja Program Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2022

No	Program	Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	Persentase dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD yang terlaksana	100,00%	100,00 %	100,00 %	100,00%	ST	100,00 %	ST	

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Magelang, 2023

## VI. EVALUASI KINERJA UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN

### 6.1. Perencanaan

Tabel 33 Capaian Kinerja Program Unsur Perencanaan Tahun 2022

No	Program	Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Cakupan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah yang berkualitas	95,89	10,27	71,77	100,00%	ST	74,85%	ST	
2	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tingkat Implementasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	100	75	90,58	100,00%	ST	90,58%	ST	

No	Program	Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
		Tingkat Implementasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA	100	67	90,63	100,00%	ST	90,63%	ST	
		Tingkat Implementasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	100	67	70,83	100,00%	ST	70,83%	S	

Sumber: Bappeda Kota Magelang, 2023

- Unsur perencanaan sebagai salah satu penunjang urusan pemerintahan menjalankan 2 (dua) program dengan 4 (empat) indikator kinerja. Dilihat dari kinerja tahun 2022 terhadap target tahun tersebut, keseluruhan indikator telah berada pada status sangat tinggi. Kemudian jika dilihat dari kinerjanya terhadap target akhir RPJMD, capaian tahun 2022 telah cukup baik dimana 3 (tiga) indikator memiliki status sangat tinggi dan 1 (satu) indikator memiliki status sedang.
- Meskipun kinerja unsur perencanaan dikatakan berada pada tren yang positif, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Ketersediaan data yang akurat, terkini, dan terpercaya, baik itu data makro, data sektoral, maupun data kinerja perlu untuk dipenuhi dan ditingkatkan kualitasnya mengingat urgensinya dalam menentukan kualitas perencanaan daerah untuk tahap berikutnya. Begitu juga dengan penerapan *e-planning*, *e-budgetting*, *e-pokir*, *e-monev* dan *e-sakip* yang terintegrasi secara utuh dan melibatkan seluruh stakeholders perlu terus dioptimalkan guna membantu peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

## 6.2. Keuangan

Tabel 34 Capaian Kinerja Program Unsur Keuangan Tahun 2022

No	Program	Indikator	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase capaian pengelolaan keuangan daerah bidang anggaran	100,00%	100,00%	102,74%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase capaian pengelolaan keuangan daerah bidang perbendaharaan	100,00%	100,00%	170,80%	100,00%	ST	100,00%	ST	
		Persentase capaian pengelolaan keuangan daerah bidang akuntansi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Pengelolaan	Cakupan pengelolaan	89,29%	85,71%	100,00%	100,00%	ST	100,00%	ST	

	Barang Milik Daerah	barang milik daerah									
3	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	124,37%	104,19%	176,72%	100,00%	ST	100,00%	ST		

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Magelang, 2023

- Terdapat 3 (tiga) program dan 5 (lima) indikator pada unsur keuangan. Seluruh indikator telah berada pada status sangat tinggi baik dilihat dari kinerja tahunannya ataupun dilihat berdasarkan target akhir RPJMD. Meskipun kinerjanya sudah baik perlu untuk terus dipastikan bahwa pengelolaan keuangan dan aset daerah dilakukan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, pendampingan kepada OPD juga masih harus dilakukan untuk mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan dan barang milik daerah yang lebih baik.

### 6.3. Kepegawaian

Tabel 35 Capaian Kinerja Program Unsur Kepegawaian Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2022	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Kepegawaian Daerah	Persentase capaian target aspek sistem merit	95%	95%	109,61 %	100,00%	ST	100,00 %	ST	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kota Magelang, 2023

- Kinerja urusan kepegawaian dilakukan melalui 1 (satu) program dengan 1 (satu indikator). Kinerja indikator tersebut cukup baik dengan status kinerja sangat tinggi dilihat dari kinerja tahunannya maupun ketika capaiannya dibandingkan dengan target akhir RPJMD. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan system merit dan peningkatan sumber daya manusia aparatur telah dilaksanakan dengan baik itu melalui pembangunan database kepegawaian, pembangunan aplikasi manajemen talenta, ataupun pengayaan dan pematangan rumusan manajemen talenta.

### 6.4. Pendidikan dan Pelatihan

Tabel 36 Capaian Kinerja Program Unsur Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi	37%	29%	37,77%	100,00%	ST	100,00 %	ST	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kota Magelang, 2023

- Urusan pendidikan dan pelatihan memiliki 1 (satu) program dengan 1 (satu) indikator kinerja. Kinerja tahunan maupun kinerja terhadap target akhir RPJMD dari indikator tersebut berada pada status sangat tinggi, artinya kinerjanya sudah berjalan sesuai dengan rencana. Indikator persentase ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi merupakan salah satu komponen indikator kompetensi dalam Indeks Profesionalitas ASN dimana salah satu langkah untuk meningkatkan nilai indikator tersebut yaitu mengikutsertakan ASN dalam pendidikan dan pelatihan kompetensi maupun uji kompetensi.

## 6.5. Penelitian dan Pengembangan

Tabel 37 Capaian Kinerja Program Unsur Penelitian dan Pengembangan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan	44,44	0	0	100,00%	ST	0%	SR	
		Persentase pemanfaatan hasil inovasi	24	24	22	91,67%	ST	91,67%	ST	

Sumber: Bappeda Kota Magelang, 2023

- Unsur penelitian dan pengembangan terdiri atas 1 (satu) program dan 1 (satu) indikator kinerja. Dilihat dari kinerja tahunannya, pada tahun 2022 kinerja indikator tersebut berada pada status sangat tinggi. Kemudian jika dilihat dari kerjanya terhadap target RPJMD, 1 (satu) indikator berada pada status sangat tinggi dan 1 (satu) indikator berada pada status sangat rendah. Indikator yang masih sangat rendah ketika dilihat dari target akhir RPJMD yaitu persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan.
- Tantangan yang dihadapi dalam unsur penelitian dan pengembangan yaitu adanya penelitian/kajian dalam berbagai bidang yang dapat mendukung bagi penyusunan dokumen perencanaan. Disamping itu perlu upaya untuk menumbuhkembangkan budaya inovasi bagi setiap perangkat daerah dan pegawai dalam setiap aspek pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## VII. EVALUASI KINERJA UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN

Tabel 38 Capaian Kinerja Program Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d.2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja RKPD Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase penyelenggaraan pengawasan	97,50%	92%	98,77%	100,00%	ST	100,00%	ST	
2	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Persentase entitas yang telah mendapatkan pendampingan dan asistensi	100%	47,50%	47,50%	100,00%	ST	47,50%	SR	

Sumber: Inspektorat Daerah Kota Magelang, 2023

- Unsur pengawasan urusan pemerintahan memiliki 2 (dua) program dan 2 (dua) indikator. Pada tahun 2022, kinerja tahunan kedua indikator tersebut berada pada status sangat tinggi. Faktor pendorong tercapainya target indikator program tersebut adalah koordinasi dan komunikasi dengan seluruh perangkat daerah dan entitas terkait, pendampingan dan asistensi terus dilakukan secara berkelanjutan dan diupayakan semakin meningkat jumlah yang didampingi. Meskipun demikian, jika dilihat dari capaian tahun 2022 terhadap target akhir RPJMD 2026, indikator persentase entitas yang telah mendapatkan pendampingan dan asistensi masih berada pada status sangat rendah.

## VIII. EVALUASI KINERJA UNSUR KEWILAYAHAN

Tabel 39 Capaian Kinerja Program Unsur Kewilayahan Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Cakupan program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	100%	100%	99,20%	99,20	ST	99,20	ST	
2	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Cakupan program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	100%	100%	91,01%	91,01	ST	91,01	ST	
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Cakupan program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	100%	98,71%	98,71	ST	98,71	ST	

Sumber: Kecamatan se-Kota Magelang, 2023

- Pelaksanaan kinerja unsur kewilayahan didukung oleh 3 (tiga) program dengan 3 (tiga) indikator. Dilihat dari capaian tahun 2022 terhadap target tahun tersebut maupun terhadap target akhir RPJMD 2026, ketiga indikator menunjukkan status kinerja sangat tinggi.

## IX. EVALUASI KINERJA UNSUR PEMERINTAHAN UMUM

Tabel 40 Capaian Kinerja Program Unsur Pemerintahan Umum Tahun 2022

No	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RPJMD s.d. 2026	Target 2022	Capaian 2022	Kinerja Tahun 2022				
						Terhadap Target 2022		Terhadap Target Akhir RPJMD		
						Kinerja	Status	Kinerja	Status	Simbol
1	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	Persentase Pembinaan Wawasan Kebangsaan	75,47%	15,09%	17,00%	100,00%	ST	22,53%	SR	
2	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Organisasi Masyarakat yang Diberdayakan	81,30%	16,26%	16,91%	100,00%	ST	20,80%	SR	
		Persentase Organisasi Masyarakat yang Aktif	88,62%	82,11%	80,68%	98,26%	ST	91,04%	ST	
3	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan	Persentase Pembinaan Ketahanan Ekonomi,	12,23%	3,57%	3,59%	100,00%	ST	29,35%	SR	

	Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Sosial, dan Budaya								
4	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Jumlah Konflik Sosial	0	0	0	100,00%	ST	100,00%	ST	
5	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase Penduduk Usia Pemilih Pemula yang Berpartisipasi dalam Agenda Politik	6,50%	0,69%	0,98%	100,00%	ST	15,08%	SR	

Sumber: Badan Kesbangpol Kota Magelang, 2023

- Unsur pemerintahan umum memiliki 5 (lima) program dengan 6 (enam) indikator. Dilihat dari kinerja tahun 2022 terhadap target tahun tersebut, keenam indikator berada pada status sangat tinggi. Selanjutnya, jika dilihat kinerjanya terhadap target akhir RPJMD 2026, baru terdapat 2 (dua) indikator dengan status sangat tinggi dan masih ada 4 (empat) indikator dengan status sangat rendah. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan pada tahun pertama (2022) masih sangat rendah dan perlu terus diupayakan agar mencapai target akhir 2026.